

**PENGARUH KOMUNIKASI DARING TERHADAP  
MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM  
STUDY ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS  
ICHSAN GORONTALO**

**Oleh**

**NURUL KURNIA**

**S2216012**

**SKRIPSI**



**PROGRAM SARJANA  
ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGARUH KOMUNIKASI DARING TERHADAP  
MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM  
STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS  
ICHSAN GORONTALO**

Oleh

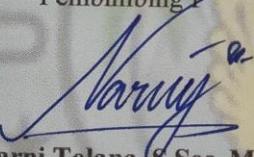
NURUL KURNIA

S2216012

**SKRIPSI**

Telah Disetuju Dan Siap Untuk Diseminarkan  
Gorontalo 13 Juni 2022

Pembimbing I

  
Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si  
NIDN. 0922047803

Pembimbing II

  
Ariandi Saputra, S.Pd., M.Ap  
NIDN.

Mengetahui

Program Studi Ilmu Komunikasi



Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si

NIDN: 0922047803

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMUNIKASI DARING TERHADAP  
MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM  
STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS  
ICHSAN GORONTALO**

Oleh  
**NURUL KURNIA**  
S2216012

**SKRIPSI**

Telah Dipertahankan Dihadapan Penguini

Pada Tanggal 13 Juni 2022

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

**Komisi Penguini**

1. Dr. Arman S.Sos., M.Si.
2. Dr. Andi Subhan, S.S., M.Pd
3. Dra. Salma P. Nua, M.Pd
4. Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
5. Ariandi Saputra, S.Pd., M.Ap

Mengetahui



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**NAMA** : Nurul Kurnia

**NIM** : S2216012

**KOSENTRASI** : Public Relation

**PROGRAM STUDI** : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **Pengaruh Komunikasi Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo** benar-benar asli atau merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Sarjana baik di universitas ichsan gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, dan rumusan sendiri tanpa pihak lain kecuali arahan dan saran pembimbing dan penguji pada saat ujian skripsi.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan yang saya buat tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berupa pencabutan skripsi dan gelar yang peroleh dari skripsi ini.

Gorontalo, Juni 2022  
Yang membuat pernyataan



Nurul Kurnia  
S2216012

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

*“Kebahagiaan itu hal yang sangat sederhana, hanya cukup melihat orang tua saya tersenyum lebar bangga dengan saya dan yakinkan bahwa saya berada di jalan yang benar pada hari ini dan seterusnya”*

### **PERSEMBAHAN :**

Dengan Ini saya persembahkan karya ilmiah ini untuk ayah saya (Rustum Muhammadiyah) Terima kasih sudah menjadi ayah yang bertanggung jawab, dibalik sikap tegasmu ada rasa kasih sayang yang sangat besar untuk saya, Terima kasih sudah mau bersabar sampai saat ini. Kemudian untuk ibu saya (Misdawati Lahilote), terima kasih juga atas dukungan doa yang tak pernah putus untuk saya selama ini, serta kasih sayang yang berlimpah. Terima kasih juga saya ucapkan kepada adik adik saya atas dukungan dan motivasi.

Dengan segala drama yang saya lewati skripsi ini saya persembahkan terkhusus untuk diri saya yang sudah mau bertahan dan menjaga kewarasan diri dari pertanyaan “ kapan” yang dating dari segala arah!. Karya ini adalah bukti perjuangan saya unutk almamaterku tercinta Universitas Ichsan Gorontalo.

## **ABSTRACT**

### **NURUL KURNIA. S2216012. THE INFLUENCE OF ONLINE COMMUNICATIONS ON STUDENTS' INTEREST IN COMMUNICATIONS STUDY PROGRAM ICHSAN GORONTALO UNIVERSITY**

This study aims to determine whether online communication in learning affects student interest in the communication science study program at the University of Ichsan Gorontalo. The main data collection is through a list of questions that are tested through validity tests and reliability tests for each statement item contained in the list of questions. The analytical method used is simple linear regression analysis by first converting the ordinal scale data to an interval scale. The object of this research is to show that online communication in learning has an effect of 0.82% or 82% on student interest in learning. In addition, there is the influence of other variables that are not examined by 12%. The results of this study were obtained from the processed data sourced from 26 respondents from students of the communication science study program at the University of Ichsan Gorontalo.

Keywords: Online communication in learning, interest in learning

## ABSTRAK

### **NURUL KURNIA. S2216012. PENGARUH KOMUNIKASI DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah komunikasi daring dalam pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu komunikasi universitas ichsan gorontalo. Pengumpulan data pokok yaitu melalui daftar pertanyaan yang di uji melalui uji validitas dan uji realibilitas setiap item pernyataan yang terdapat pada daftar pertanyaan. Metode analisis yang digunakan adalah amalisis regresi linier sederhana dengan terlebih dahulu mengkonversi data skala ordinal ke skala interval. Objek penelitian ini adalah menunjukan bahwa komunikasi daring dalam pembelajaran berpengaruh 0,82 % atau 82 % terhadap minat belajar mahasiswa. Selain itu terdapat pengaruh varibel lain yang tidak diteliti sebesar 12%. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil olahan data beesumber dari 26 responden mahasiswa program studi ilmu komunikasi universitas ichsan gorontalo.

Kata Kunci : Komunikasi Daring dalam pembelajaran, minat belajar

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah subahanahuwata'ala yang telah memberikan nikmat dan hidayah berupa kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyusun usulan penelitian yang berjudul **Pengaruh Komunikasi Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Study Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo**. Untuk memenuhi salah satu sarat penyusunan skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.

Tidak sedikit hambatan dan tantangan yang dialami dalam penulisan ini namun berkat ketekunan, semuanya dapat diatasi dan oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam dalamnya dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Se., Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontal
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La tjokke, M.Si., sebagai rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Arman S.Sos., M.Si sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Ibu Minarni Tolapa S.Sos., M.Si sebagai ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang juga selaku dosen pembimbing I;
5. Bapak Ariandi Saputra, S.Pd., M.Ap selaku dosen pembimbing II;

6. Seluruh Dosen dan Staf dilingkungan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo.
7. Kedua Orang tua dan Adik-adik;
8. Teman-teman mahasiswa seperjuangan angkatan 2016 program studi Ilmu Komunikasi yaitu Ainia, Muhlis Abdullah S.I.Kom, Isdawati Yunus S.I.Kom, Amalia Dan tak lupa pula Zulmawan Nakoda S.Kom, Fhaby Magfirah Mokoagow S.Pd, Ferdiana Bouti Amd.Kep dan Angkatan 2018 dan 2019 Prodi Ilmu Komunikasi serta tak lupa pula teman teman Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia ( PMII ) yang turut membantu dalam penyusunan penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan semoga Allah Subahanahuwata'ala melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua. Aamiin

Gorontalo      Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING ..Error! Bookmark not defined.**

**HALAMAN PERSETUJUAN ..Error! Bookmark not defined.**

**PERNYATAAN** ..... ii

**MOTO DAN PERSEMBAHAN** ..... v

**ABSTRACT** ..... vi

**ABSTRAK** ..... vii

**KATA PENGANTAR** ..... viii

**DAFTAR ISI** ..... x

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 2 Rumusan Masalah .....	5
1. 3 Tujuan Penilitian .....	5
1. 4 Manfaat Penelitian .....	5
1. 4. 2 Manfaat Praktis .....	5
1. 4. 3 Manfaat Bagi Peneliti .....	5

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... 7

2. 1 Konsep Komunikasi .....	7
2.1.1 Komunikasi Verbal .....	9
2.1.2 Komunikasi Non-Verbal .....	10
2. 2 Teknologi Komunikasi .....	10
2. 3 Komunikasi Daring .....	11
2.3.1 Keunggulan Komunikasi Dalam Jaringan .....	13
2.3.2 Kelemahan Komunikasi Dalam Jaringan .....	14
2.3.3 Jenis Komunikasi Dalam Jaringan (daring) .....	14
2. 4 Pengertian Minat Belajar .....	15
2. 5 Konsep Belajar dan Pembelajaran .....	18

2.5.1 Pengertian Belajar dan Pembelajaran .....	18
2.5.2 Prinsip – prinsip dalam Pembelajaran.....	19
2.5.3 Ciri – ciri Belajar dan Pembelajar .....	20
2. 6 Teori Pendidikan.....	21
2. 7 Kerangka Pemikiran .....	22
2. 8 Hipotesis .....	24
<b>BAB IIIIMETODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Objek Penelitian.....	25
3.2 Metode Penelitian .....	25
3.2.1 Desain Penelitian.....	25
3.2.2 Populasi Dan Sampel Penelitian .....	25
3.2.3 Sumber Data.....	27
3.2.4 Operasional Variable Penelitian.....	28
3.2.5 Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Universitas Ichsan Gorontalo.....	32
4.1.1 Profil Universitas Ichsan Gorontalo.....	32
4.1.2 Sejarah Singkat Universitas Ichsan Gorontalo.....	33
4.1.3 Visi Dan Misi Universitas Ichsan Gorontalo .....	34
4.1.4 Visi Program Studi Ilmu Komunikasi.....	34
4.1.5 Misi Program Studi Ilmu Komunikasi .....	35
4.2 Hasil Penelitian .....	35
4.1 Hasil uji validitas .....	35
4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	37
4.3 Analisis Deskriptif .....	38
4.1 Deskriptif Pengaruh Komunikasi Daring Dalam Pembelajaran (Variabel X) .....	39

4.3	Deskriptif Minat Belajar Mahasiswa (Variabel Y) .....	44
4.4	Analisa Regresi Sederhana dan Hasil Uji Hipotesis .....	50
4.5	Pembahasan .....	53
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>57</b>
5.1	Kesimpulan .....	57
5.2	Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>59</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

*Corona Virus Disease* (Covid-19) yang melanda Wuhan China dimulai pada 12 Desember 2019 dinyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat berskala internasional (pandemi) oleh *World Health Organization* (WHO) pada 30 Januari 2020. Virus jenis ini menyebar ke lebih dari 200 negara di dunia (Barabari & Moharamzadeh, 2020), dan per tanggal 23 Oktober 2020 pukul 03.34 p.m. data WHO menunjukkan terdapat 41.570.883 kasus terkonfirmasi dengan 1.134.940 kasus meninggal dunia (WHO, 2020). Pandemi ini berdampak terhadap berbagai sektor kehidupan, tersamuk pada sektor pendidikan. Penyebarannya yang cukup masif membuat negara-negara yang terdampak berjibaku untuk berupaya meminimalisir dan memutus rantai penyebaran virus tersebut. DiIndonesia, awal Maret tahun 2020 merupakan permulaan penyebaran Covid-19. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut, di antaranya jaga jarak (*social distancing*), *work from home* (WFH), *study at home*, dan *pray at home*.

Pada sektor pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selaku kepanjangan tangan pemerintah dalam menangani bidang pendidikan mengeluarkan kebijakan untuk melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan sistem daring (dalam jaringan) berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-

19), Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19, dan Surat Edaran Sekretasis Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19

Langkah pembelajaran daring ini sengaja di ambil oleh pemerintah untuk meminimalisir angka terpaparnya virus *covid-19* lewat cluster sekolah atau institusi pendidikan yang dalam aktivitas sehari hari terdapat banyak komunikasi atau kontak secara langsung antara individu ataupun antar individu dengan kelompok. Hal ini pula menjadi tantangan atau hal baru untuk sebagian besar institusi pendidikan yang ada di Indonesia karena proses pembelajaran daring berbeda jauh dengan aktivitas belajar mengajar pada biasanya sebelum adanya virus *covid-19*.

Seperti yang dilansir Republika.co.id (Rabu 25 Mar 2020 01:36 WIB), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mengutarakan bahwa sistem pembelajaran daring ini secara otomatis membuat para pengajar yang gagap teknologi terpaksa mencoba dan keluar dari zona nyamannya. Tak hanya itu, menurut Nadiem, aplikasi sistem pembelajaran daring ini diharapkan dapat pula dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran, sehingga akan terlihat pelajaran mana yang cocok atau tidak cocok, baik atau buruk jika diaplikasikan secara daring.

Dalam proses belajar mengajar Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo juga mengambil langkah yang sama seperti apa yang dianjurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu proses pembelajaran daring. Pada

tanggal 10 april 2020 Universitas Ichsan lewat surat edaran Rektor Universitas Ichsan Gorontalo Mengintruksikan untuk seluruh civitas akademika Universita Ichsan Gorontalo agar melakukan aktivitas dari rumah untuk pembelajaran amaupun segala urusan administrasi.

Inovasi ini juga lalu mendorong sektor pendidikan memasuki sebuah jaman yang benar-benar baru yang ditandai oleh kemampuan masyarakat dalam membentuk sebuah peradaban baru yang begitu tergantung pada (teknologi) informasi dan berbagai kegiatan (yang menjadi) maya. Kegiatan pendidikan tinggi yang begitu sulit untuk dijangkau, kaku, tertutup, kurang motivasi, dan tidak bersahabat, kini dengan penggunaan Internet yang dikenal sebagai *e-Learning* menjadi pilihan dan merupakan sumber belajar dalam menghadapi tantangan masa depan. Melalui *e-learning*, proses pembelajaran dapat berlangsung di mana pun juga.

Pembelajaran daring merupakan hal baru secara umum diterapkan di Indonesia. Hal ini juga merupakan tantangan dalam sistem pembelajaran daring melihat komunikasi yang di terapkan dalam proses belajar mengajar sistem pembelajaran daring ini tidak adanya komunikasi langsung atau face to face sehingga banyak hal yang baru dan juga tantangan dalam proses belajar ini.

Adapun dalam proses pembelajaran dari ini menggunakan jenis komunikasi massa. Komunikasi massa adalah proses penyampaian informasi atau pengetahuan lewat media massa berupa audio visual dan media cetak. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah handphone, laptop dan Komputer.

Adapun kendala dalam proses komunikasi massa terlalu banyak dalam penerapannya sehari-hari. Ada beberapa kendala yaitu secara geografis tempat tinggal mahasiswa tidak semuanya memiliki akses internet yang belum merata seperti maahasiswa yang tinggal di daerah perkotaan selain itu juga ada beberapa kendala yaitu beberapa mahasiswa yang belum memiliki peralatan untuk melakukan pembelajaran daring seperti laptop, telfon genggam yang sudah support dengan aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring, mahalnya kuota internet yang digunakan serta ketidakmampuan mahasiswa dalam memamahami setiap materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar. Pada proses komunikasi daring aplikasi media daring yang digunakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi adalah : *zoom, whatsap group dan google class room.*

Hal seperti ini harus menuntut para pendidik dalam hal ini dosen harus mengambil langkah yang tepat untuk siap menghadapi hal hal yang di luar ekspektasi dalam proses belajar mengajar atau dalam artian dosen harus lebih selektif dan kreatif. Salman Khan (Deepublish 2015 : 11) menyatakan “*Pendidikan tidak terjadi di dalam ruang antara mulut guru dan telinga murid. Pendidikan terjadi di ruang di dalam otak masing-masing.*” Artinya ialah proses belajar mengajar tidak harus dilakukan dengan bertatap muka dengan mendengar apa yang menjadi bahan ajar dosen yang selalu melibatkan teori dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas penulis untuk secara lebih mendalam lagi ingin melihat bagaimana model komunikasi ataupun cara mengetahui kefektifan belajar daring maka dengan itu penulis membuat sebuah

penilitian **Pengaruh komunikasi Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Study Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.**

### **1. 2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas telah rumusan dari permasalahan diatas adalah Seberapa besar Pengaruh Komunikasi Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.

### **1. 3 Tujuan Penilitian**

Penilitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar mahasiswa dengan metode komunikasi daring pada prodi ilmu komunikasi Universtas icshan gorontalo.

### **1. 4 Manfaat Penelitian**

#### **1. 4. 1 Manfaat teoretis**

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumber baru dalam hal pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya mengenai proses mengembangkan minat belajar mahasiswa dengan model komunikasi daring.

#### **1. 4. 2 Manfaat Praktis**

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak pengajar dalam hal ini dosen di prodi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo dalam proses pembelajaran daring.

#### **1. 4. 3 Manfaat Bagi Peneliti**

Sebagai bahan referensi bagi peneliti, pembaca lainnya dan bahan literatur bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang ingin mengambil model

penelitian soal model komunikasi saat pembelajaran daring dan juga mnghitung seberapa besar minat belajar mahasiswa pada proses pembelajarn tersebut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2. 1 Konsep Komunikasi**

Komunikasi adalah suatu aktivitas penyampain informasi, baik itu pesan, ide dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lainnya. Secara harfiah definisi komunikasi adalah interaksi antara dua orang atau lebih untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi. Komunikasi adalah suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi dan masyarakat menciptakan atau menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik tubuh atau menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, dan mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal..

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris Communication berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah satu makna. “Jadi, jika dua orang terlibat dalam komunikasi maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dikomunikasikan, yakni baik si penerima maupun si pengirim sepaham dari suatu pesan tertentu” (Effendy, 2002:9).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita dari dua orang atau lebih agar pesan yang dimaksud dapat dipahami. Kemudian beberapa ahli juga mendefinisikan komunikasi menurut mereka. Menurut Weaver, komunikasi adalah bentuk interas manusia yang saling mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja, dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi yang hanya menggunakan Bahasa verbal, tetapi juga ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi Muslimin, (2010 : 7).

Menurut Widjaja (2008 : 1) komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari hari disadari atau tidak komunikasi bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya gerak dan tangis yang pertama pada saat ia dilahirkan adalah suatu tanda komunikasi.

Komunikasi berperan penting dalam kehidupan manusia karena dengan berkomunikasi setiap manusia dapat menyampaikan pesan atau apa yang ingin disampaikan kepada orang lain. Pada umumnya komunikasi dapat disampaikan dengan menggunakan bahasa verbal, atau menggunakan media lainnya untuk menyampaikan pesan kepada khalayak atau banyak orang. Sebuah proses komunikasi dapat dikatakan berjalan dengan efektif jika komunikator dapat menerima atau memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator, dan bisa memberikan feedback atau respon.

Dari beberapa pengertian komunikasi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah proses penampaian pesan dari komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan), melalui suatu media tertentu dan menimbulkan efek tertentu. Pesan komunikasi bukan hanya pesan verbal tetapi juga pesan non verbal.

### **2.1.1 Komunikasi Verbal**

Komunikasi verbal menurut Muhammad (2005 : 95) adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun secara tulisan (tertulis).

Adapun menurut Masmuh (2010 : 09) dua orang berinteraksi, maka informasi mengenai perasaan, gagasan dan ide-ide yang timbul akan dikomunikasikan, informasi mengenai perasaan seseorang diungkapkan secara lisan melalui apa yang akan dikatakan dan bagaimana mengatakannya itu disebut dengan komunikasi verbal.

Selain itu komunikasi verbal menurut Nurudin (2016 : 120) adalah bentuk komunikasi yang disampaikan pengirim pesan atau sumber kepada penerima pesan atau komunikan yang menggunakan kata-kata baik secara lisan maupun secara tulisan. Komunikasi verbal memiliki wadah sebagai penyampaian ide-ide pemikiran atau keputusan dari pengirim pesan karena lebih mudah disampaikan secara verbal daripada nonverbal. Dengan harapan, penerima lebih mudah memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan tersebut.

### **2.1.2 Komunikasi Non-Verbal**

Menurut Larry A. Samovar dan Richard E. Porter dalam Mulyana (2010 : 208) menyatakan bahwa komunikasi nonverbal mencakup semua rangsangan kecuali (rangsangan verbal) dalam suatu setting 44 komunikasi yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu yang mempunyai pesan potensial bagi pengirim atau penerima jadi definisi ini mencakup perilaku yang di sengaja juga tidak di sengaja sebagai bagian peristiwa komunikasi secara keseluruhan, kita mengirim banyak pesanan verbal tanpa menyadari pesan-pesan tersebut bermakna pada orang lain

## **2. 2 Teknologi Komunikasi**

Teknologi komunikasi diawali sejarah manusia seperti ditemukannya bahasa lisan dan bahasa tulisan dalam bentuk photographs yang ditulis pada dinding guagua, atau tulisan pada lembaran-lembaran tanah liat dalam peradaban awal seperti bangsa Sumeria di daerah Sungai Eifratt dan Sungai Tigris serta Bangsa Mesir. Tujuannya untuk mencapai kesamaan memaknai pesan atau simbol yang disampaikan. pada dasarnya yang dimaksud dengan teknologi komunikasi adalah seperangkat alat penambah kemampuan orang dalam berkomunikasi atau perangkat dan sistem hasil rekayasa manusia yang digunakan sebagai media transmisi untuk menyampaikan ide, pesan, atau gagasan kepada orang lain.

Mc Omber ( dalam Abrar 2003 : 7 ) mengaitkan teknologi komunikasi dengan kebudayaan melalui beberapa sudut pandang. *Pertama*, teknologi dianggap sebagai faktor yang determinan dalam masyarakat, independen dan bisa menciptakan perubahan dalam masyarakat. *Kedua*, teknologi komunikasi sebagai

produk industrialisasi yang diciptakan secara missal dalam jumlah yang sangat banyak. *Ketiga*, teknologi komunikasi melahirkan alat yang baru tidak semua orang bisa mengenalnya dengan baik dimana kekuatan saling mempengaruhi antara teknologi komunikasi sendiri dengan kekuatan social yang ada dalam masyarakat tidak dapat diprediksi secara tepat.

Randal harison menegaskan komunikasi nonverbal sebagai : “Komunikaasi non-verbal telah diterapkan untuk menyusun berbagai peristiwa yang membingungkan, dari masalah wilayah binayang sampai masalah peraturan diplomat. Dari mimic muka sampai hentakan otot. Dari dalam, tetapi tidak tercurahkan, berperasaan seperti monument rakyat di luar. Dari pesaan pijak sampai ajakan untuk minum. Dari menari dan drama sampai music dan pelawak. Dari arus pengaruh sampai arus lalu lintas. Dari penglihatan indera keenam sampai kekuatan kebijakan blok ekonomi internasional. Dari mode busana sampai ke mode arsitektur dan komputer analog. Dari bau harum bunga mawar sampai harum cita rasa daging bakal. Dari symbol-simbol Freudian sampai tanda-tanda astrologi. Dari kekejaman secara retorik sampai penari erotis tanpa penutup dada.” Little John ( 2012 : 158).

### **2. 3 Komunikasi Daring**

Pembelajaran daring menarik perhatian sejumlah peserta didik dan sudah lazim dilaksanakan dalam menyusun kegiatan pembelajaran mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah dan ke jenjang pendidikan

tingkat tinggi (Gilbert, 2015) adalah:

1. Efisiensi waktu dalam perkuliahan, mahasiswa dapat belajar kapan pun dan dimanapun
2. Materi pembelajaran dapat dim akses dengan mudah dan lebih inofativ
3. Pada umumnya LMS pembelajaran daring dilengkapi dengan fitur pesan, sehingga mahasiswa yang pemalu dapat berinteraksi di LMS ini tanpa harus malu.

Pembelajaran daring menggunakan media online perlu peranan bersama antara dosen dan mahasiswa agar berjalan lebih efektif. Keberhasilan pembelajaran ditentukan dari berbagai komponen yang saling berinteraksi. Komponen pembelajaran, di antaranya dosen, mahasiswa, tujuan materi, metode, dan strategi pembelajaran (Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. 2019).

Efektif atau tidaknya pembelajaran daring itu tergantung dari interaksi mahasiswa dan dosennya. Sebenarnya dalam pembelajaran tatap muka ataupun daring hal itu sama saja, tergantung dari masing-masing individu saja bagaimana menyikapinya dan membuatnya menjadi hal yang mudah tanpa membedakan antara pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring. Pembelajaran harus bisa mengarahkan diri sendiri, dan pembelajaran juga dituntut untuk dapat memanifestasikan dirinya dengan baik di lingkungan. Sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan karakteristik kepribadian. Hendaknya melakukannya tanpa paksaan dan tanpa ketergantungan pada orang lain (Putra, M. A. H. 2019).

### **2.3.1 Keunggulan Komunikasi Dalam Jaringan**

Komunikasi daring memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan komunikasi konvensional, Menurut Alhogbi (2017 : 11) antara lain sebagai berikut :

1. Dapat dilakukan kapan saja di mana saja: dengan komunikasi daring, setiap pengguna dapat melakukan komunikasi di mana saja dan kapan saja, dengan syarat terkoneksi dengan jaringan internet dan memiliki sarana yang mencukupi.
2. Efisiensi biaya: berbeda dengan komunikasi konvensional, komunikasi daring tidak memerlukan pihak yang berkomunikasi untuk bertemu tatap muka, dengan komunikasi daring Anda dapat menghemat biaya transportasi
3. Efisiensi waktu: komunikasi dapat dilakukan dengan cepat tanpa harus membuang waktu dengan melakukan perjalanan. Pesan komunikasi dapat disampaikan pada saat itu juga dalam hitungan detik walaupun kedua pihak yang berkomunikasi saling berjauhan.
4. Terintegrasi dengan layanan TIK lainnya: sambil melakukan komunikasi daring, Anda dapat memanfaatkan layanan TIK lainnya untuk mendukung pelaksanaan dan kelengkapan komunikasi tersebut. Contoh layanan yang dapat digunakan seperti berbagi layar, presentasi, dan dokumen.

5. Meningkatkan intensitas berkomunikasi: komunikasi daring mendorong orang yang biasanya diam di dunia nyata, menjadi aktif saat berkomunikasi di dunia maya.
6. Meningkatkan partisipasi: dengan terbukanya jalur komunikasi, akan semakin banyak orang yang dapat berpartisipasi dalam diskusi.

### **2.3.2 Kelemahan Komunikasi Dalam Jaringan**

Selain keunggulan, komunikasi daring juga memiliki beberapa kelemahan, adapun kelemahan komunikasi dalam jaringan menurut Alhagbi (2017 : 11) antara lain sebagai berikut.

1. Tidak mewakili emosi pengguna: intonasi bicara, raut muka, gerakan tubuh, merupakan hal yang relatif sulit untuk dipahami melalui komunikasi daring.
2. Memerlukan perangkat khusus: dalam pelaksanaannya, komunikasi daring memerlukan adanya *hardware*, *software*.
3. Terlalu banyak informasi yang tidak penting: dalam komunikasi daring, seringkali informasi yang didapat menjadi terlalu banyak, sehingga membuat bingung si penerima.

### **2.3.3 Jenis Komunikasi Dalam Jaringan (daring)**

Penggunaan jenis sarana komunikasi akan mempengaruhi keserempakan waktu komunikasi. Terdapat 2 jenis komunikasi daring yaitu :

1. Komunikasi daring sinkron (serempak)  
Komunikasi daring serempak atau komunikasi daring sinkron adalah komunikasi menggunakan komputer sebagai media, yang terjadi secara

serempak, waktu nyata (*real time*). Contoh komunikasi daring sinkron adalah *text chat dan video call*

## 2. Komunikasi daring asinkron (tak serempak)

Komunikasi daring tak serempak atau asinkron adalah komunikasi menggunakan perangkat komputer dan dilakukan secara tunda. Contoh komunikasi daring asinkron adalah *e-mail*, forum, rekaman simulasi visual, serta membaca dan menulis dokumen daring melalui *World Wide Web*.

### 2.4 Pengertian Minat Belajar

Nasution (2008 : 46) bahwa ketekunan belajar ini bertalian dengan sikap dan minat terhadap pelajaran. Bila suatu pelajaran tidak menarik minat seseorang karena sesuatu hal, maka ia segera menyampingkannya jika menemukan kesulitan. Sebaliknya, jika suatu tugas menarik karena memberikan hasil yang menggembirakan, ia cenderung untuk memberikan waktu yang lebih banyak untuk tugas itu.

Maslow (Sardiman. 2012:47) mengemukakan dorongan dorongan untuk belajar yaitu, adanya kebutuhan fisik, adanya kebutuhan rasa aman (bebas dari kekuatan), adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain, adanya kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan dari masyarakat, sesuai dengan sifat seseorang untuk mengemukakan atau mengetengahkan diri.

Dengan kata lain, minat belajar mengindikasikan adanya kecenderungan untuk berusaha aktif meraih manfaat yang diharapkannya. Menurut Slameto

(2003:57) minat itu besar pengaruhnya terhadap belajar. Oleh karena itu, minat dapat ditumbuh-kembangkan melalui belajar, sebab melalui belajar seseorang dapat menganalisis informasi-informasi tentang berbagai karakteristik objek kehidupan termasuk informasi tentang pendidikan, jabatan, serta tentang berbagai jenis pekerjaan. Melalui belajar, seseorang akan memperoleh kemampuan dalam berbagai hal, seperti kemampuan berbahasa, berhitung, menulis, menggambar, dan sebagainya itu berguna untuk mendukung kehidupannya. Kemampuan yang dimilikinya tersebut akan mendorong seseorang untuk memiliki minat pada sesuatu. Kecenderungan memiliki kemampuan lebih baik pada satu bidang tertentu akan berdampak pada keberminatan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan kemampuannya itu.

Menurut Nasution (2008 : 36), belajar tuntas merupakan tujuan proses belajar-mengajar secara ideal agar bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh murid. Salah satunya adalah melalui tes yang diefektifkan sebagai bentuk umpan balik bagi siswa dan guru. Bila bentuk umpan balik ini tepat maka hasil yang dicapai oleh siswa akan menjadi penguatan (reinforcement) untuk terulangnya kembali perilaku yang positif dan berusaha aktif meraih manfaat dari mata pelajaran tersebut. Pengulangan ini terjadi berdasarkan hasil yang diperoleh untuk selanjutnya dikembalikan pada prosesnya yang akan menjadi motivasi yang sangat berarti untuk memicu minatnya mempelajari lebih jauh materi tersebut. Semua ini dilakukan dalam rangka meningkatkan keingin-tahuan dan minat siswa terhadap pokok bahasan atau sub pokok bahasan tertentu yang mengakibatkan hasil belajar meningkat lebih baik. Bila minat telah tumbuh dan terbangun, maka

gairah siswa akan bangkit yang menyebabkannya mau mengorbankan waktu, biaya, dan tenaga untuk materi pelajaran yang disukainya itu.

Menurut Bernard (Sardiman. 2012:76) minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas soal minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan, oleh karena itu yang penting bagi mana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

Dari beberapa pendapat diatas minat belajar dapat diartikan keinginan atau kebutuhan yang timbul dari partisipasi dan pengalaman belajar seseorang yang diciptakan oleh rasa aman dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dikuasai sepenuhnya oleh siswa, dan guru harus bisa menciptakan kondisi agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar.

Menurut Hamzah B, Uno (2014 : 23) mengemukakan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya hasrat dan cita cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

## 2. 5 Konsep Belajar dan Pembelajaran

### 2.5.1 Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Pengertian belajar beranekam ragam dikemukakan oleh para ahli walaupun maksudnya mengarah keapada pengertian perubahan. Cronbach menyebutkan “*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*” (Sardiman 2005 : 20)

Hamalik (2014 : 36) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Pandangan lain tentang belajar dikemukakan oleh Hilgard yakni “*Belajar adalah proses yang mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan (apakah dalam laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dibedakan dari faktor-faktor yang tidak termasuk latihan.*” ( Nasution 1986 : 39 ). Pengertian yang dikemukakan Hilgard menekankan pada latihan-latihan, baik yang dilakukan di laboratorium maupun bukan di laboratorium.

Uraian di atas mengindikasikan bahwa kata kunci dari pengertian belajar adalah perubahan. Perubahan tersebut dapat terjadi melalui proses atau kegiatan mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu mendengar, dan mengikuti arah tertentu.

Hamalik (2014 : 57) menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan kombinasi dari unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi tujuan pembelajaran. Manusia yang dimaksudkan terdiri atas tenaga pengajar siswa/mahasiswa dan tenaga lapboratorium. Selanjutnya material yang dimaksudkan terdiri atas buku-buku, papan tulis, film, *film slide*,

*film strip*, kapur tulis/spidol dan video. Fasilitas dan perlengkapan dapat berupa ruang kelas, *LCD projector*, dan komputer. Selain itu prosedur dapat berupa jadwal belajar-mengajar, metode mengajar praktik dan sebagainya.

### **2.5.2 Prinsip – prinsip dalam Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses yang melibatkan sejumlah komponen. Keterlibatkan komponen – komponen tersenut dimaksudkan untuk mencapai suatu standard akhir yang diinginkan yakni kompetensi minimal yang seharusnya dimiliki oleh seorang lulusan pada jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh seorang kelas tersebut diatur dalam suatu standard isi, yakni memuat sejumlah materi minimal yang harus dikuasai oleh seorang peserta didik.

Berdasarkan kompetensi lulusan dan standard isi yang ingin dicapai, prinsip pembelajaran sebagaimana diatur dalam PERMENDIKBUD Nomor 022 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu
- 2) Dari tenaga pengajar sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar aneka sumber belajar
- 3) Dari pendekatan textual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah
- 4) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu
- 5) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi

- 6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multidimensi
- 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju ketrampilan aplikatif
- 8) Peningkatan dan keseimbangan antara ketrampilan fisikal (*hardskills*) dan ketrampilan mental (*softskills*)
- 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat
- 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan member keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan membangun kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).
- 11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah. Dan dimasyarakat
- 12) Pembelajaran yang meneraokan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan dimana saja adalah kelas
- 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
- 14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

### **2.5.3 Ciri – ciri Belajar dan Pembelajar**

Kegiatan belajar dan pembelajaran meruapakan kegiatan yang sekurang kurangnya melibatkan guru, siswa, materi, dan berlangsungnya proses belajar mengajar. Proses yang berlangsung direncanakan dan diatur secara sengaja

sehingga menghasilkan suatu interaksi, yang lazim disebut dengan interaksi pendidikan

Berkaitan dengan kegiatan belajar dan pembelajaran, suardi (sardiman, 2005 15-17) menyebutkan sejumlah ciri-ciri interaksi sebagai berikut

- 1) Adanya tujuan, yakni membantu anak menuju ke perkembangan tertentu
- 2) Adanya suatu prosedur yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- 3) Adanya penggarapan materi secara khusus
- 4) Adanya aktivitas peserta didik, yakni aktivitas yang menghasilkan interaksi belajar-mengajar
- 5) Adanya peran tenaga pengajar sebagai pembimbing
- 6) Adanya disiplin yakni adanya ketentuan atau tata tertib dalam pelaksanaanya sehingga ditaati oleh dosen dan mahasiswa
- 7) Ada batas waktu, yakni batas waktu menjadi ukuran dalam pencapaian tujuan pembelajaran tertentu

## 2. 6 Teori Pendidikan

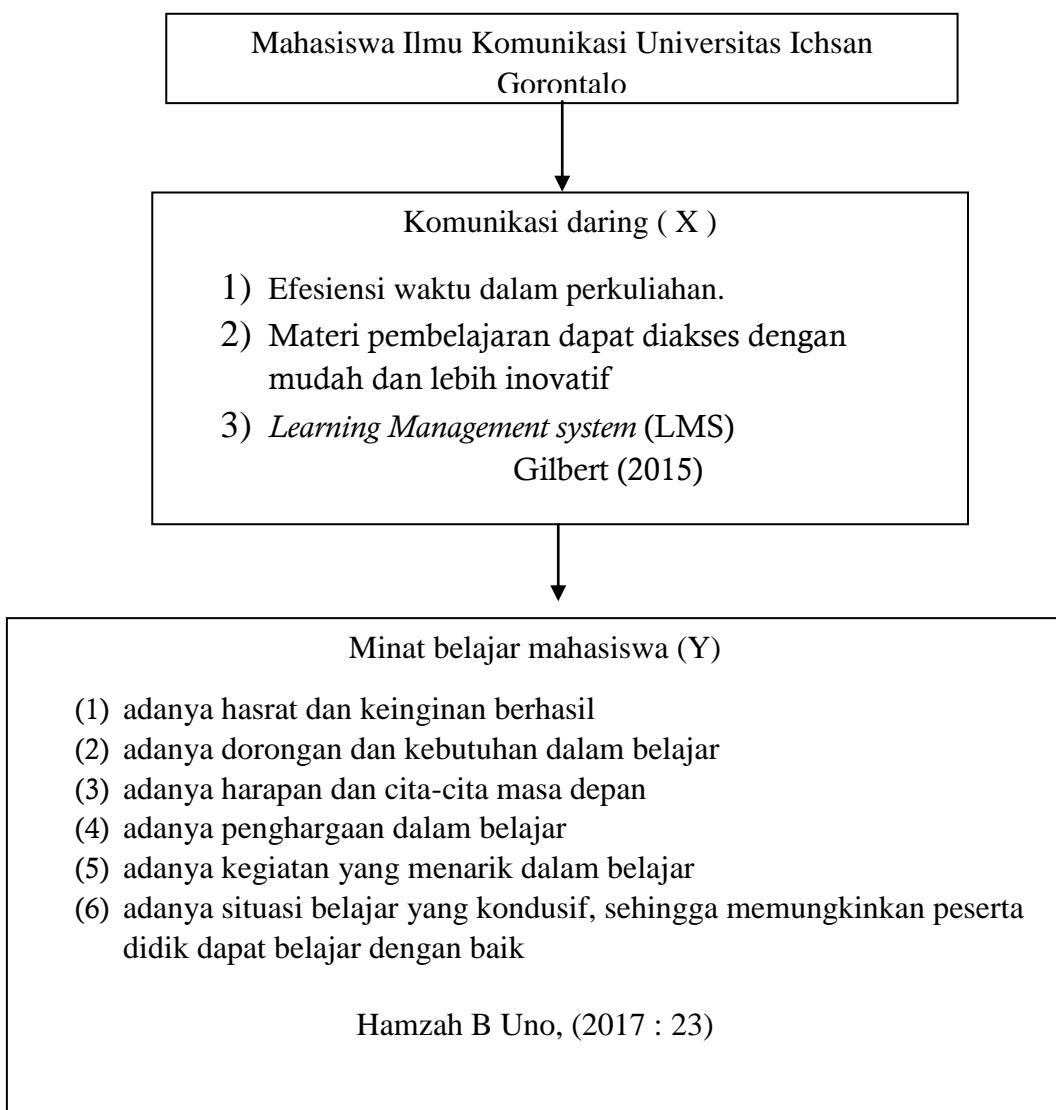
Pengertian teori pendidikan adalah teori yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Salah satu penerapan teori belajar yang terkenal adalah teori dari John Dewey yaitu teori “learning by doing”. Teori belajar ini merupakan sub ordinat dari teori pendidikan. Karenanya sebelum membahas teori belajar tersebut, perlu diuraikan pengertian teori pendidikan. Menurut Moore (1974) istilah teori merujuk pada suatu usaha untuk menjelaskan bagaimana sesuatu terjadi seperti adanya. Selain itu teori juga merupakan usaha untuk menjelaskan sesuatu yang

mungkin terjadi di masa datang. Pengertian ini mengandung makna bahwa fungsi teori adalah melakukan prediksi. Teori juga diartikan sebagai kebalikan dari sebuah praktek. Jika dihubungkan dengan pendidikan maka teori pendidikan merupakan seperangkat penjelasan yang rasional sistematis membahas tentang aspek- aspek penting dalam pendidikan sebagai sebuah sistem. Mudyahardjo (2002) menjelaskan bahwa teori pendidikan adalah sebuah pandangan atau serangkaian pendapat ikhwal pendidikan yang disajikan dalam sebuah sistem konsep. Pendidikan sebagai sistem mengandung arti suatu kelompok tertentu yang setidaknya memiliki hubungan khusus secara timbal balik dan memiliki informasi.

## **2.7 Kerangka Pemikiran**

Penilitian ini harus mampu memberikan gambaran umum mengenai metode pembelajaran daring yang dilakukan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo untuk pengembangan minat belajar mahasiswa. Karena dalam proses pembelajaran daring masih terdapat banyak hal hal yang mengakibatkan kurangnya minat belajar mahasiswa. Hal ini menjadi wajar karena metode pembelajaran daring ini menjadi hal yang baru khususnya di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti dapat menyusun kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## 2. 8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus di uji kebenarannya. Arikunto (2006: 71) mengatakan bahwa hipotesis adalah suatu kesimpulan itu belum final. Masih harus dibuktikan kebenarannya atau hipotesis adalah jawaban sementara. Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

*Ho* Tidak ada pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu komunikasi universitas ichsan.

*Ha* Ada pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu komunikasi universitas ichsan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mencoba mengukur seberapa besar minat belajar siste, pembelajaran daring yang di terapkan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo. Dengan kata lain objek dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar mengajar daring yang di terapkan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo dan mengukur seberapa besar minat belajar mahasiswa.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pelitian kuantitatif, dengan menggunakan studi deskriptif, yaitu metode diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memeparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian.

Nasution dalam Ridwan ( 2009 : 65 ) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif dimaksukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tentang situasi situasi social dengan memutksan pad aspek aspek tertentu dan sering menunjukan pengaruh antara berbagai variabel.

##### **3.2.2 Populasi Dan Sampel Penelitian**

###### **1. Populasi dan sampel**

Populasi penelitian adalah 26 Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.

## 2. Teknik Pengambilan Data

Hasil dari lamhkah langkah pengambilan sampel tersebut diperoleh sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian adalah Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.
- b. Penentuan ukuran sampel didasarkan table Morgan yang diaplikasikan pada anggota populasi dengan jumlah yang tidak terbatas (Bulaeng,2004)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2}$$

Dimana :

$n$  = Jumlah anggota sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$d^2$  = Nilai Presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi penelitian adalah sebesar 26 orang

$$n = \frac{26}{26}$$

$$S = \frac{1,26}{26}$$

Dengan demikian jumlah sampel penelitian adalah 26 orang.

Teknik pemilihan sampel adalah *proportionate Random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak secara proporsional (Ridwan,2004). Dalam penelitian ini pengambilan sampel didasarkan dengan proporsi dari lokasi penelitian.

### 3.2.3 Sumber Data

#### 1. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data langsung kelokasi penelitian melalui :

- 1) Pengamatan (*Observasi*) yaitu mengamati langsung dan memahami kondisi obyektif lokasi penelitian. Ini dimaksudkan agar data yang didapatkan lebih valid dan lengkap.
- 2) Kuesioner, yaitu berupa daftar pertanyaan serta alternative jawabna yang disusun secara berstruktur yang di tujukan kepada responden.
- 3) Data sekunder, data yang diperoleh dari prodi ilmu komunikasi universitas icshan gorontalo yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

#### 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yang berisi pertanyaan pertanyaan serta pilihan jawaban yang menggambarkan pengaruh komunikasi daring terhadap minat belajar mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.

Tabel 3.2.1. skala pengukuran

Variabel	Pilihan	Bobot
Komunikasi daring (x)	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Kurang Setuju	3
	Tidak setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

Variabel	Pilihan	Bobot
Minat belajar (y)	Sangat setuju	5
	setuju	4
	Kurang Setuju	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.2.4 Operasional Variable Penelitian

Secara umum definisi operasional variable adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan cirri cirri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep tujuannya agar dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variable yang sudah didefinisikan konsepnya, maka penelitian harus memasukan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variable yang akan diteliti. Berdasarkan judul penelitian yang di angkat yaitu “ Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo”. Maka variabel- variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

Variable bebas / independen (*variable y*) variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (*sugiono, 2012:59*). Variable bebas atau variable independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring menurut *Gilbert (2012)*

Variable terkait / dependen (*variable y*) variable terkait adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (*sugiyono 2012: 59*) variabel terkait atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat belajar. Pendekatan teori yang digunakan untuk mengungkapkan variebel ini teori minat belajar menurut *Uno (2014)*.

Variabel	Indikator	Skala
Sistem pembelajaran daring (x) Gilbert (2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Efisiensi waktu dalam perkuliahan, mahasiswa dapat belajar kapan pun dan dimana saja.</li> <li>2) Materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah dan lebih inovatif</li> <li>3) pada umumnya <i>Learning Management system</i> (LMS) pembelajaran daring dilengkapi dengan fitur pesan, sehingga mahasiswa yang pemalu dapat berinteraksi di LMS ini tanpa harus malu</li> </ol>	Ordinal

Variabel	Indikator	Skala
Minat Belajar Mahasiswa (x) Uno (2014)	(1) adanya hasrat dan keinginan berhasil (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan (4) adanya penghargaan dalam belajar (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (6) adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	Ordinal

Tabel 3.2.2 operasional variabel penelitian

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada dengan pendekatan penelitian. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan. Adapun metode analisis data yang dipergunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi.

#### 1. Analisis Deskriptif

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian.

Adapun rumusnya adalah:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n : Jumlah skor jawaban responden

N : Jumlah seluruh skor ideal

%: Tingkat keberhasilan

(Mohamad Ali, 1992: 184)

Perhitungan deskriptif persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan skor tertinggi dan skor terendah
- b. Menetapkan range yang dicari yaitu selisih antara skor tertinggi dan skor terendah
- c. Menetapkan interval yaitu range dibagi jumlah option
- d. Untuk mengatahui kriteria perhitungan dibuat tabel

## 2. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi liner digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara sistem pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa. Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel terikat sistem pembelajaran daring

$a$  = Bilangan konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi minat beli ( $X_1$ )

(Algifari, 1997:51)

Untuk menemukan persamaan linier digunakan program komputerisasi yaitu SPSS versi 21.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Universitas Ichsan Gorontalo**

##### **4.1.1 Profil Universitas Ichsan Gorontalo**

Universitas ichsan Gorontalo dengan SK No 84/D/0/2001 dengan Alamat kampus 1 Di Jalan Achmad Nadjamuddin No. 17, dan kampus 2 Di Jalan Trans Sulawesi No, 147 Provinsi Gorontalo dengan No Telepon (0435) 829975 / (0435) 829976. Memiliki website dengan alamat <http://www.unisan.ac.id> dengan motto kampus yaitu “ *quality is our target* “ .

Universitas ichsan gorontalo atau lebih dikenal dengan kampus hijau merupakan perguruan tinggi di Indonesia timur yang unggul dan terdepan dalam penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan berkualitas, inovatif, kreatif, intrepeneur yang memiliki semangat kerakyatan, pengabdian dan kemandirian dalam mengembangkan ilmu dan teknologi yang mampu mendukung pembangunan nasional, memajukan dirinya dan masyarakat, mempertinggi mutu kebudayaan sebagai bagian dari kehidupan masyarakat.

Universitas ichsan gorontalo ialah satu dari sekian kampus swasta di Indonesia yang berupa universitas, diurus oleh diktir dan tercatat kedalam kopertis wilayah 9. Kampus ini telah berdiri sejak tahun 10 juli 2001 dengan nomor PT 84do2001 dan tanggal SK PT 10 Juli 2001.

Universitas ichsan gorontalo bermula dari sebuah lembaga Kursus computer, kemudian berkembang menjadi program setara diploma 1 dan

selanjutnya menjadi sekolah tinggi dan kini menjadi salah satu universitas terbesar di gorontalo. Yang membina program strata 1 atau ( S1 ) dan mulai ini sudah dibuka program pasca sarjana ( S2 ) dan akan dikembangkan ke program Doktor (S3).

Universitas Ichsan Gorontalo merupakan universitas pertama dikawasan Indonesia bagian timur yang memberikan mata kuliah computer sebagai matakuliah wajib bagi seluruh mahasiswa pada jurusan atau fakultas yang ada.

Di samping itu, universitas ichsan gorontalo juga membina susasana kehidupan akademik yang sehat dan bertanggung jawab serta mengembangkan dan mengusahakan temuan baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penggunaan sumber daya yang ada secara maksimal untuk mencapai good ichsan university governance.

#### **4.1.2 Sejarah Singkat Universitas Ichsan Gorontalo**

Sejak tahun 1986, untuk pertama kalinya Dr. Abd Gaffar Latjoke, M.Si Pertama menginjakan kaki di gorontalo selaku dosen di IKIP Gorontalo, Kini beralih menjadi Universitas Negeri Gorontalo perjalanan awaktu kemudian menempatkan dirinya kini menjadi Rektor Unibversitas Ichsan Gorontalo salah satu Universitas swasta yang menjadi pilihan cukup banyak generasi muda gorontalo sekitarnya dalam melanjutkan studi jenjang perguruan tinggi.

Universitas Ichsan Gorontalo pada awalnya yakni tahun 1987 hanya sebuah lembaga Kursus akuntansi. mengetik dan bahasa inggris membuka lembaga kursus karena memenuhi tuntutan dari masyarakat akan tenaga terampil untuk kantor pemerintah dan swasta.

Pria kelahiran lawawoi sidrap 31 desember 1962 itu kemudian mengambil peluang yang ada dengan membuka lembaga kursus yang diberi nama ichsan yang juga merupakan anak pertamanya. Dengan tutntutan masyarakat yang semakin kuat, lembaga kursus tersebut kemudian di ubah menjadi program diploma 1. Komputer. Tahun 2000 kembali diubah menjadi stimik dan stie Icshan.

Lembaga pendidikan itu berubah menjadu Universitas Ichsan Gorontalo pada tahun 2001 dengan membuka 6 fakultas yakni fakultas hukum, Ekonomi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Teknik dan Ilm computer.

#### **4.1.3 Visi Dan Misi Universitas Ichsan Gorontalo**

##### 1. Visi

“Menjadi Universitas rujukan dalam penyelenggara Tri Dharma perguruan tinggi yang berbasi Technopreneurship”

##### 2. Misi

Menyelenggarakan pendidikan tinggi melalui sistem pembelajaran yang bermutu dengan penekanan pada dimensi technopreneurship dan menghasilkan lulusan yang memiliki integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa yang berbasis technopreneurship. Memberdayakan perguruan tinggi berlandaskan penegmbangan ilmu pengetahuan dan teknologi

#### **4.1.4 Visi Program Studi Ilmu Komunikasi**

Menjadi program studi terkemuka di bidang hubungan masyarakat (*public relations*) dan jurnalistik berbasis technopreneurship.

#### **4.1.5 Misi Program Studi Ilmu Komunikasi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan memiliki kompetensi di bidang komunikasi yang berbasis hubungan masyarakat (*public relations*) dan jurnalistik yang berbasis riset, sesuai dengan kebutuhan dan pengguna lulusan.
- b. Menyelenggarakan program kegiatan penelitian untuk mengembangkan bidang komunikasi, sosial dan politik.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam keikutsertaan membantu meningkatkan kehidupan masyarakat.

Menyelenggarakan kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi lain, dan instansi pemerintahan serta perusahaan/instansi swasta

### **4.2 Hasil Penelitian**

Sebelum instrumen diujikan ke objek penelitian, peneliti melakukan uji validitas instrumen dan reliabilitas terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengklarifikasi kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data, bahwa kuesioner tersebut benar-benar dapat dipercaya. Kepercayaan pada kuesioner dibuktikan dengan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner.

#### **4.2.1 Hasil uji validitas**

Untuk mengetahui bahwa data yang dikumpulkan tersebut valid ataukah tidak, maka perlu dilakukan uji validitas instrumen. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur suatu instrumen apakah sudah layak digunakan untuk digunakan dalam pengumpulan data

Pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini, di hitung menggunakan program SPSS versi 20, dengan cara membandingkan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan tabel nilai koefisien ( $r_o$ ) pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Karena skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, maka uji validitas menggunakan korelasi product moment. Instrumen dikatakan valid dengan menggunakan kriteria apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, dan sebaliknya, jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka instrument dikatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas kuesioner (variabel X dan variabel Y) atas indikator variabel penelitian, dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**

**Hasil uji validitas Pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran (variabel X) dan Minat belajar mahasiswa (variabel Y)**

<b>variabel</b>	<b>No Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
	1	0.781	0.388	Valid
	2	0.697	0.388	Valid
	3	0.587	0.388	Valid
	4	0.603	0.388	Valid
	5	0.623	0.388	Valid
	6	0.569	0.388	Valid
	7	0.735	0.388	Valid
<b>variabel</b>	<b>No Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
	1	0.625	0.388	Valid
	2	0.457	0.388	Valid
	3	0.504	0.388	Valid
	4	0.491	0.388	Valid
	5	0.460	0.388	Valid
	6	0.535	0.388	Valid
	7	0.443	0.388	Valid

**Tabel 1 - hasil ujian validitas pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran (variabel X) minat belajar mahasiswa (variabel Y)**

Sumber: hasil olah data statistik, 2021

Pada tabel 4.1 memperlihatkan hasil uji validitas kuesioner, di mana kuesioner yang diedarkan terdiri dari 2 (dua) variabel, yaitu variabel X dan Y, dengan jumlah pertanyaan ada 14 butir, yakni 7 pertanyaan untuk variabel X dan 7 pertanyaan untuk variabel Y, yang kesemuanya telah dijawab oleh 26 responden pada penelitian ini. Salah satu cara untuk mengetahui mana butir kuesioner yang valid dan tidak valid, maka harus dibandingkan antara nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung didapat dengan menggunakan program SPSS versi 20, kemudian nilai  $r$  tabel didapat pada tabel nilai-nilai  $r$  product moment (lampiran), yakni sebesar 0.388. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa delapan belas pertanyaan memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidak konsistennya kuesioner dalam penelitian ini. Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan bantuan SPSS versi 20, dan hasilnya adalah:

**TABEL 4.2**  
**Hasil uji reabilitas pengaruh komunikasi daring (Variabel X)**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.448	8

*Tabel 2 - hasil ujian reliabilitas pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran (Variabel X)*

Sumber: hasil olah data statistik, 2021

Pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa ada 7 pertanyaan untuk mengukur variabel X (pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran). Adapun hasil uji reliabilitas pengaruh komunikasi daring terhadap pembelajaran (variabel X) dengan metode Cronbach's Alpha, didapat nilai sebesar 0,448, dan nilai ini lebih besar dari nilai  $r$  tabel = 0,388. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan untuk mengukur pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran (variabel X), dinyatakan reliabel.

**TABEL 4.3**  
**Hasil uji realibilitas minat belajar mahasiswa variable (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.694	8

**Tabel 3 - hasil ujian reliabilitas minat belajar mahasiswa ( variabel Y)**

Sumber: hasil olah data statistik, 2021

Pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa ada 7 pertanyaan untuk mengukur variabel Y (minat belajar mahasiswa). Adapun hasil uji reliabilitas minat belajar mahasiswa (variabel Y) dengan metode Cronbach's Alpha, didapat nilai sebesar 0,694 dan nilai ini lebih besar dari nilai  $r$  tabel = 0,388. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan untuk mengukur minat belajar mahasiswa (variabel Y), dinyatakan reliabel.

#### 4.2.3 Analisis Deskriptif

Analisis statik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh, dan kelompok subjek

yang diteliti. Deskriptif (gambaran) setiap variabel penelitian merupakan langkah awal penyajian data untuk mengetahui distribusi jawaban responden terhadap setiap pertanyaan variabel penelitian. Dalam analisis ini, data dari masing-masing variabel akan diuraikan sebagai berikut.

#### 4.1 Deskriptif Pengaruh Komunikasi Daring Dalam Pembelajaran (Variabel X)

Pertanyaan atau kuisioner untuk pengaruh komunikasi daring terhadap pembelajaran (variabel X) ada 7 butir, yang sudah dijawab oleh responden sebanyak 26 orang, dimana hasilnya adalah sebagai berikut.

**TABEL 4.4**

**Tanggapan responden mengenai pernyataan saya bisa mengakses dengan mudah aplikasi yang digunakan untuk berkomunikasi secara daring**

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	17	65,4%
Setuju	9	34,6%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

*Tabel 4 - Tanggapan responden mengenai pernyataan saya bisa mengakses dengan mudah aplikasi yang digunakan untuk berkomunikasi secara daring*

Ada 7 pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran (variabel X). Pertanyaan

pertama kepada responden adalah saya bisa mengakses dengan mudah aplikasi yang digunakan untuk berkomunikasi secara daring, sebanyak 17 orang atau 65,4% mengatakan sangat setuju dan 9 orang atau 34,6% mengatakan kadang-kadang. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bisa mengakses dengan mudah aplikasi yang digunakan untuk berkomunikasi secara daring.

**Tabel 4.5**

**Tanggapan responden mengenai pernyataan saya bisa melakukan komunikasi daring dimanapun dan kapanpun tergantung kebutuhan**

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	11	42,3%
Setuju	15	57,7%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

**Tabel 5 - Tanggapan responden mengenai pernyataan saya bisa melakukan komunikasi daring dimanapun dan kapanpun tergantung kebutuhan**

Ada 7 pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran (variabel X). Pertanyaan kedua kepada responden mengenai saya bisa melakukan komunikasi daring dimanapun dan kapanpun tergantung kebutuhan, yang mengatakan sangat setuju 11 orang atau 42,3% dan yang mengatakan setuju 15 orang atau 57,7%. Dari distribusi jawaban setuju mereka bisa melakukan komunikasi daring dimanapun dan kapanpun tergantung kebutuhan.

**TABEL 4.6**  
**Tanggapan responden mengenai berkomunikasi via daring bisa berjalan dengan lancar**

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	17	57,7%
Setuju	15	42,3%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

***Tabel 6 - Tanggapan responden mengenai berkomunikasi via daring bisa berjalan dengan lancar***

Ada 7 pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh komunikasi daring terhadap pembelajaran (variabel X). Pertanyaan ketiga kepada responden adalah mereka bisa berkomunikasi via daring berjalan dengan lancar, yang mengatakan sering sebanyak 2 orang atau 11,8%, yang mengatakan sangat setuju 11 orang atau 42,3% dan yang mengatakan setuju 15 orang atau 57,7%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan setuju bisa berkomunikasi via daring berjalan lancar.

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan responden mengenai pernyataan membaca melalui aplikasi komunikasi daring bisa dilakukan dengan mudah**

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	18	69,2%
Setuju	8	30,8%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

***Tabel 7 - Tanggapan responden mengenai pernyataan membaca melalui aplikasi komunikasi daring bisa dilakukan dengan mudah***

Ada 7 pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran daring (variabel X). Pertanyaan keempat kepada responden adalah mereka bisa membaca melalui aplikasi komunikasi daring bisa dilakukan dengan mudah , yang mengatakan setuju sebanyak 14 orang atau 53,8%, dan yang mengatakan sangat setuju 12 orang atau 46,2%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan setuju bisa membaca melalui aplikasi komunikasi daring bisa dilakukan dengan mudah.

**Tabel 4.8**

**Tanggapan mengenai pernyataan informasi yang ada di dalam aplikasi komunikasi daring maupun internet sangat berguna**

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	12	53,8%
Setuju	14	46,2%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

**Tabel 8 - Tanggapan mengenai informasi yang ada di dalam komunikasi daring paupun internet sangat berguna**

Ada 7 pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran daring (variabel X). Pertanyaan kelima kepada responden adalah informasi yang ada di dalam aplikasi komunikasi daring maupun internet sangat berguna, yang mengatakan setuju sebanyak 14 orang atau 46,2%, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 14 orang atau 53,8%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian

besar responden memilih setuju informasi yang ada di dalam aplikasi komunikasi daring atau internet sangat berguna.

**Tabel 4.9**

**Tanggapan mengenai pernyataan saya bisa membuat tulisan dalam komunikasi via daring dengan nudah**

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	13	50,0%
Setuju	13	50,0%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

**Tabel 9- Tanggapan mengenai pernyataan saya bisa membuat tulisan dalam komunikasi via daring informasi yang ada di dalam komunikasi daring dengan**

Ada 7 pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran daring (variabel X). Pertanyaan keenam kepada responden adalah informasi yang ada di dalam aplikasi komunikasi daring maupun internet sangat berguna, yang mengatakan setuju sebanyak 13 orang atau 50,0%, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 13 orang atau 50,0%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan responden memilih setuju dan sangat setuju sama sama sebanyak 13 orang informasi yang ada di dalam aplikasi komunikasi daring atau internet sangat berguna.

**Tabel 4.10**

**Tanggapan mengenai pernyataan semua aktivitas komunikasi yang dilakukan secara daring bisa berjalan dengan**

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	11	42,3%
Setuju	15	57,7%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

***Tabel 10- Tanggapan mengenai pernyataan semua aktivitas komunikasi yang dilakukan secara daring bisa berjalan dengan***

Ada 7 pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran daring (variabel X). Pertanyaan ketujuh kepada responden adalah informasi yang ada di dalam aplikasi komunikasi daring maupun internet sangat berguna, yang mengatakan setuju sebanyak 15 orang atau 57,7%, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 11 orang atau 42,3%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan sebagian besar responden memilih setuju informasi yang ada di dalam aplikasi komunikasi daring atau internet sangat berguna.

#### **4.3 Deskriptif Minat Belajar Mahasiswa (Variabel Y)**

Pertanyaan atau kuisioner untuk minat belajar mahasiswa (variabel Y) ada 7 butir, yang sudah dijawab oleh responden sebanyak 26 orang, dimana hasilnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.11**

**Tanggapan mengenai pernyataan proses pembelajaran daring bisa di akses dengan mudah oleh mahasiswa**

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	8	30,8%
Setuju	18	69,2%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

**Tabel 11 - Tanggapan mengenai pernyataan proses pembelajaran daring bisa diakses dengan mudah oleh mahasiswa**

Ada 7 pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur minat belajar mahasiswa (variabel Y). Pertanyaan pertama kepada responden adalah mengenai pernyataan proses pembelajaran daring bisa di akses dengan mudah oleh mahasiswa, yang mengatakan setuju sebanyak 18 orang atau 30,8%, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 18 orang atau 69,2%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan sebagian besar responden memilih setuju proses pembelajaran daring bisa diakses dengan mudah oleh mahasiswa.

**Tabel 4.12**

**Tanggapan mengenai pernyataan selama belajar menagajar lewat daring sangat antusias untuk mengikutinya**

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	9	65,4%
Setuju	17	30,8%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

**Tabel 12 - Tanggapan mengenai pernyataan selama belajar mengajar lewat daring sangat antusias untuk mengikutinya**

Ada 7 pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur minat belajar mahasiswa (variabel Y). Pertanyaan kedua kepada responden adalah selama belajar mengajar lewat daring mahasiswa sangat antusias untuk mengikutinya yang mengatakan setuju sebanyak 17 orang atau 65,4%, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 9 orang atau 34,6%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan sebagian besar responden memilih setuju proses selama belajar mengajar lewat daring mahasiswa sangat antusias untuk mengikutinya.

**Tabel 4.13**

**Tanggapan mengenai pernyataan cara pemberian materi oleh pengajar dalam hal ini dosen di nilai efektif**

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	9	65,4%
Setuju	17	30,8%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

**Tabel 13 - Tanggapan mengenai pernyataan cara pemberian materi oleh pengajar dalam hal ini dosen dinilai efektif**

Ada 7 pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur minat belajar mahasiswa (variabel Y). Pernyataan ketiga kepada responden adalah cara pemberian materi oleh pengajar dalam hal ini dosen dinilai efektif yang mengatakan setuju sebanyak 17 orang atau 65,4%, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 9 orang atau 34,6%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat

disimpulkan sebagian besar responden memilih setuju cara pemberian materi oleh pengajar dalam hal ini dosen dinilai efektif.

**Tabel 4.14**

**Tanggapan mengenai pernyataan intraksi antara satu sama lain dalam pembelajaran daring bisa dilakukan dengan baik**

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	14	53,8%
Setuju	12	46,2%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

**Tabel 14 - Tanggapan mengenai pernyataan intraksi antara satu sama lain dalam pembelajaran daring bisa dilakukan dengan baik**

Ada 7 pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur minat belajar mahasiswa (variabel Y). Pernyataan keempat kepada responden adalah interaksi antara satu sama lain dalam pembelajaran daring bisa dilakukan dengan baik yang mengatakan setuju sebanyak 12 orang atau 46,2%, yang mengatakan sangat setuju sebanyak orang atau 34,6%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan sebagian besar responden memilih sangat setuju interaksi antara satu sama lain dalam pembelajaran daring bisa dilakukan dengan baik.

**Tabel 4.15**

**Tanggapan mengenai pernyataan dalam pembelajaran daring mampu menimbulkan suasana belajar baru sehingga meningkatkan minat belajar mahasiswa**

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	12	46,2%
Setuju	14	53,8%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

***Tabel 15 - Tanggapan mengenai pernyataan dalam pembelajaran daring mampu menimbulkan suasana belajar baru sehingga meningkatkan minat belajar mahasiswa***

Ada 7 pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur minat belajar mahasiswa (variabel Y). Pernyataan kelima kepada responden dalam pembelajaran daring mampu menimbulkan suasana belajar yang baru sehingga meningkatkan minat belajar yang mengatakan sangat setuju sebanyak 12 orang atau 46,2%, yang mengatakan setuju sebanyak orang atau 34,6%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan sebagian besar responden memilih setuju dalam pembelajaran daring mampu menimbulkan suasana belajar yang baru sehingga meningkatkan minat belajar mahasiswa.

**Tabel 4.16**

**Tanggapan mengenai pernyataan pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang diminati mahasiswa zaman sekarang**

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	15	57,7%
Setuju	11	42,3%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

**Tabel 16 - Tanggapan mengenai pernyataan pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang diminati mahasiswa zaman sekarang**

Ada 7 pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur minat belajar mahasiswa (variabel Y). Pernyataan keenam kepada responden pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang diminati mahasiswa zaman yang mengatakan sangat setuju sebanyak 15 orang atau 57,7%, yang mengatakan setuju sebanyak 11 orang atau 42,3%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan sebagian besar responden memilih setuju pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang diminati mahasiswa zaman sekarang.

**Tabel 4.16**

**Tanggapan mengenai pernyataan minat belajar mahasiswa bisa timbul karena proses pembelajaran daring bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun**

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	15	57,7%
Setuju	11	42,3%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

***Tabel 16 - Tanggapan mengenai pernyataan minat belajar mahasiswa bisa timbul karena proses pembelajaran daring bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun***

Ada 7 pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur minat belajar mahasiswa (variabel Y). Pernyataan ketujuh kepada responden minat mahasiswa bisa timbul karena proses pembelajaran daring bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun yang mengatakan sangat setuju sebanyak 15 orang atau 57,7%, yang mengatakan setuju sebanyak 11 orang atau 42,3%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan sebagian besar responden memilih setuju minat pembelajaran mahasiswa karena proses pembelajaran daring bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.

#### **4.2.4 Analisa Regresi Sederhana dan Hasil Uji Hipotesis**

Analisis regresi sederhana merupakan peramalan yang berguna untuk meramalkan atau memprediksi variabel minat belajar mahasiswa (variabel Y) apabila variabel komunikasi daring dalam pembelajaran (variabel X) dapat diketahui. Setelah melakukan uji analisa regresi terhadap dua variabel penelitian,

yaitu pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran (variabel X) terhadap minat belajar mahasiswa (variabel Y), didapat hasil uji regresi sederhana sebagai berikut.

**TABEL 4.17**  
**MODEL SUMMARY**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	16.906	9.740		1.736	.095
X Pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran (variabel X)	.451	.308	-.286	1.464	.156

**Tabel 17 - Model summary**

Sumber: hasil olahan statistik, 2021

Pada tabel 4.22 model summary, didapat nilai a (bilangan konstanta) dan nilai b (koefisien regresi ), sehingga dapat dibuatkan persamaan regresi sederhana antara komunikasi daring dalam pembelajaran (variabel X) dan minat belajar mahasiswa (variabel Y), sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

$$\hat{Y} = 16.906 + 0.451 \cdot X$$

Konstanta sebesar 5.912 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari nilai pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran (variabel X), maka nilai minat belajar mahasiswa (variabel Y) adalah 16.906. Koefisien regresi sebesar 0.451, mengatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran daring (variabel X) akan memberikan kenaikan skor sebesar 16.906.

Uji hipotesis menggunakan uji koefisien regresi sederhana (p-value), digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Dari hasil analisis regresi pada tabel 4.22 dapat diketahui dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

### 1. Menentukan Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu komunikasi universitas ichsan

Ha: Ada pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu komunikasi universitas ichsan

Membandingkan taraf signifikansi (p-value), dengan nilai probabilitas

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 \leq \text{Sig}$ ), maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.

- Jika nilai probabilitas  $0,05$  lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas  $Sig$  atau ( $0,05 \geq Sig$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Hasil perbandingan:

Terlihat bahwa kolom *Sig* (signifikansi) pada tabel 4.17 coefficients variabel  $YX$  ternyata nilai probabilitas  $Sig = 0,095$  lebih besar dari nilai probabilitas  $0,05$  atau nilai  $0,05 < 0,95$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya koefisien regresi adalah tidak signifikan\

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

$H_0$  Tidak ada pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa komunikasi daring tidak dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa karena komunikasi daring dalam pembelajaran belum efisien dan juga tepat secara umum di terapkan di program studi ilmu komunikasi universitas ichsan gorontalo. Komunikasi daring dalam proses pembelajaran dianggap masih baru dan juga tidak begitu memuaskan dalam proses belajar mengajar sehari hari.

#### 4.2.5 Pembahasan

Komunikasi daring dalam pembelajaran daring merupakan metode belajar mengajar baru yang di terapkan dalam dunia pendidikan. Khususnya didalam bangku perkuliaahan atau dalam strata pendidikan tinggi. Komunikasi daring dalam pembelajaran dewasa ini menjadi salah satu pilihan yang diambil tenaga

pengajar dalam hal ini dosen pengajar kepada peserta didik atau dalam kata lain adalah mahasiswa. Kegiatan belajar mengajar online ini diambil karena ada beberapa faktor antara lain akhir akhir ini dengan adanya pandemic covid 19 yang menyerang dunia itu menjadi salah satu alasan yang penting dalam pengambilan keputusan cara belajar mengajar. Ada juga karena pengaruh jarak jauh lokasi antara pengajar dan pendidik yang mengharuskan metode belajar ini harus dilakukan.

Namun dalam beberapa hal metode belajar mengajar ini tidak menimbulkan minat belajar dari mahasiswa karena ada beberapa hal yang mempengaruhi ketidakminatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dalam pembelajaran daring. Seperti halnya dalam table yang dipaparkan dibawah ini

**TABEL 4.18**

**Tingkat signifikan antara pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran (variabel X) dan minat belajar (variabel Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.286 <sup>a</sup>	0.82	0.44	1.698

*Tabel 18 - Tingkat signifikansi antara pengaruh terpaan berita (variabel X) dan*

Sumber: olahan statistik tahun 2021

Pada tabel 4.18 menunjukkan nilai R Square = atau Bila nilai tersebut ditransformasikan ke dalam kriteria keeratan pengaruh variabel X ke variabel Y, maka berada pada kategori sangat kuat (keterangan ada pada table 3,3). Angka

tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran (X) terhadap minat belajar mahasiswa (Y) program studi ilmu komunikasi universitas ichsan gorontalo adalah sebesar 0.82 atau 82% . Sisanya sebesar 0.18 atau 18% dipengaruhi oleh variable luar. Hasil penelitian ini memperkuat ini yang memang dalam proses pembelajaran daring yang dewasa ini menjadi suatu pilihan utama dalam proses belajar mengajar. Olehnya itu, dalam proses belajar via daring harus mempertimbangkan berapa aspek untuk bisa menimbulkan minat belajar mahasiswa.

Komunikasi daring dalam pembelajaran adalah solusi utama yang dapat dilakukan dalam situasi pandemic seperti sekarang ini karena dengan adanya aturan dari pemerintah soal PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang lebih dulu di tetapkan sampai sekarang beralih sampai pada PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Bedasarkan hasil penelitian tentang distribusi jawaban berkomunikasi via daring berkomunikasi via daring bisa berjalan dengan lancar mereka menjawab sangat setuju. Hal ini bererti bahwa komunikasi daring dalam pembelajaran mampu di dilaksanakan dengan lancar. Pada tahap ini komunikasi daring dalam pembelajaran daring atau yang dikenal dengan pembelajaran online cukup bisa diakses dengan mudah dan lancar oleh para peserta didik dalam hal ini mahasiswa. Namun untuk menumbuhkan minat belajar secara keseluruhan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa program studi ilmu computer ini tidak mempunya pengaruh yang signifikan sebagaimana diperoleh dari hasil pengolahan data pada table 4.17.

Untuk itu komunikasi daring dalam pembelajaran ini masih belum bisa diterapkan secara umum atau dalam kata lain menjadi pilhan dalam proses belajar mengajar sehari hari. Karena ada beberapa factor yang dikatakan dalam beberapa hal dipembahasan sebelumnya. Komunikasi daring dalam pembelajaran ini hanya cukup menjadi alternative terakhir yang diterapkan dalam proses mengajar ketika dalam keadaan yang tidak bisa dipaksakan untuk mengadakan proses belajar tatap muka didalam kelas atau pun ada kendala soal penerapan aturan yang diberlakukan oleh pihak pemerintah terhadap aktivitas pendidikan. Karena harus kita ketahui bersama dalam dengan adanya pandemi covid 19 yang melanda dunia ini mampu mempengaruhi aktivitas pendidikan khususnya di dalam dunia kampus.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

Dari hasil Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan terlebih dahulu mengkonversi data skala ordinal ke skala interval. Objek penelitian ini adalah menunjukkan bahwa komunikasi daring dalam pembelajaran berpengaruh 0,82 % atau 82 % terhadap minat belajar mahasiswa. Selain itu terdapat pengaruh varibel lain yang tidak diteliti sebesar 12%. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil olahan data berasal dari 26 responden mahasiswa program studi ilmu komunikasi universitas ichsan gorontalo.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya komunikasi daring dalam pembelajaran baiknya dikaji lebih dahulu dalam berbagai aspek untuk diterapkan atau menjadi pilihan utama dalam penentuan model belajar mengajar dalam program studi ilmu komunikasi universitas ichsan gorontalo.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan varibel lain yang juga turut mempengaruhi minat belajar mahasiswa, diantaranya yaitu: faktor kepuasan menerima materi dalam pembelajaran daring, faktor pelengkap dalam pembelajaran daring dan juga faktor lain yang

mampu mempengaruhi minat belajar daring dalam program studi ilmu komunikasi universitas ichsan gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhogbi. (2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.  
<http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Ansori. (2020). *Pengertian Komunikasi Daring: Jenis, Fungsi, dan Komponennya*. Diunduh di <https://www.ansoriweb.com/2020/04/pengertian-komunikasi-daring.html> tanggal 16 Oktober 2020
- Effendy, U, (2007). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Gilbert, B. (2015). *Online Learning Revealing The Benefits and Challenges*. Fisher DigitalPublications
- Hamalik, O (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Little John, (2012). *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)*. Salemba : Humanika
- Harsoyo, R, A. (2020). *Inovasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pendidikan Dasar Islam : Belajar Pengalaman Dari Sdi Surya Buana Malang*. 208–218.
- Masmuh, A, (2010). *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang: UMM Press.
- Muhammad, A, (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyana, D, (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, M, (2010). Komunikasi Pembangunan. Malang : Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang
- Nasution (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar..* Bandung: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_ (1986) *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Nurudin, (2016). *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Putra, M. A. H. (2019). *Building Character Education Through The Civilization Nations Children*. The Kalimantan Social Studies Journal, 1(1), 12-17.
- Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. (2019). *Pengaruh kompetensi pedagogikdosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan IPS*. Jurnal

Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, 10(2), 375-387.

SSardiman (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.

Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

\_\_\_\_\_(2005). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Cet,ke-12. Jakarta PT Raja Grafindo Persada

Irwana.: 2013 Teori Pendidikan

<http://irwanarsenal.blogspot.co.id/2013/01/teoripendidikan.html>

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

Widjaja, H.A.W (2008). *Komunikasi, Komunikasi dan hubungan masyarakat*. Bumi Aksara. Jakarta

Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring* (Deepublish, 2015), 11.

## LAMPIRAN :KUESIONER

Nama : \_\_\_\_\_

Nim : \_\_\_\_\_

Jurusan : \_\_\_\_\_

Saya memohon kepada anda untuk mengisi kolom yang sudah di sediakan berdasarkan pertanyaan – pertanyaan yang telah di sediakan alternatif jawaban. Anda di persilahkan untuk memilih alternative jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda saat ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan Untuk variable Komunikasi daring : SS : Sangat setuju  
 S : Setuju  
 N : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

### A. Komunikasi Daring

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya bisa mengakses dengan mudah aplikasi yang di gunakan untuk berkomunikasi secara daring.				
2	Saya bisa melakukan komunikasi daring dimanapun dan kapanpun tergantung kebutuhan.				
3	Berkomunikasi via daring bisa berjalan dengan lancar.				
4	Membaca melalaui aplikasi komunikasi daring bisa dilakukan dengan mudah.				
5	Informasi yang ada di dalam aplikasi komunikasi daring maupun internet sangat berguna.				
6	Saya bisa membuat tulisan dalam komunikasi via daring dengan mudah.				
7	Semua aktivitas komunikasi yang dilakukan secara daring bisa berjalan dengan efektif.				

B. Komunikasi Daring

Untuk Minat Belajar :

SS	: Sangat setuju
S	: Setuju
N	: Kurang Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Proses pembelajaran daring bisa di akses dengan mudah oleh mahasiswa					
2	Selama belajar mengajar lewat daring mahasiswa sangat antusias untuk mengikutinya					
3	Cara pemberian materi oleh pengajar dalam hal ini dosen di nilai efektif					
4	Interaksi antara satu sama lain dalam pembelajaran daring bisa dilakukan dengan baik					
5	Dalam pembelejaran daring mampu menimbulkan Susana belajar yang baru sehingga meningkatkan minat belajar mahasiswa.					
6	Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang diminati mahasiswa jaman sekarang					
7	Minat belajar mahasiswa bisa timbul karena proses pembelajaran daring bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.					

**Lampiran: Tabulasi Jawaban Responden**

**Variabel X Komunikasi Daring**

No	Nama Responden	Pertanyaan / Pernyataan (no item)							jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1		4	4	4	5	5	5	4	31
2		5	5	4	5	5	4	4	32
3		4	4	5	5	4	5	5	32
4		5	5	4	5	5	4	4	32
5		5	4	5	4	4	5	4	30
6		5	5	5	5	5	5	4	34
7		4	4	4	5	4	4	4	29
8		5	4	5	4	4	4	4	30
9		5	4	4	5	5	5	5	32
10		5	4	4	5	4	4	5	31
11		5	5	5	4	4	4	5	32
12		4	4	4	5	4	5	5	32
13		5	5	5	5	4	4	4	32
14		5	5	5	4	4	4	5	32
15		5	5	4	4	5	4	5	32
16		4	4	4	5	5	5	5	32
17		5	4	4	5	5	4	5	32
18		5	4	4	5	4	5	4	31
19		5	5	4	5	4	5	4	32
20		5	4	5	5	5	4	4	32
21		4	4	4	5	5	4	5	31
22		5	4	5	5	4	4	4	31
23		4	5	4	5	4	5	4	31
24		4	5	5	4	5	5	4	31
25		4	4	4	4	5	5	5	31
26		5	5	5	4	4	5	4	32

**Lampiran: Tabulasi jawaban Responden**

**Variebel Y Minat belajar mahasiswa**

No	Nama Responden	pertanyaan / pernyataan							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1		4	5	4	4	4	5	4	30
2		4	4	4	4	4	4	4	28
3		4	4	4	5	4	5	5	31
4		4	4	5	5	4	5	5	32
5		4	4	4	4	5	5	4	30
6		4	4	4	4	4	4	4	28
7		4	4	4	4	4	4	4	28
8		4	4	4	4	4	4	5	29
9		4	4	5	5	4	4	4	30
10		4	4	4	4	5	5	5	31
11		4	4	4	5	5	5	5	32
12		5	5	4	4	5	5	4	32
13		5	5	4	5	5	5	5	34
14		4	4	5	5	4	5	5	32
15		5	5	4	5	4	4	5	32
16		4	4	4	4	5	4	5	30
17		5	5	5	5	5	4	4	33
18		4	4	4	5	4	5	4	30
19		4	5	5	5	5	5	4	33
20		5	5	4	4	5	4	4	31
21		4	4	4	5	5	5	5	32
22		4	5	4	5	4	4	5	31
23		5	4	5	4	5	5	5	33
24		4	4	5	5	4	4	5	31
25		5	5	5	5	4	5	5	34
26		5	4	5	4	5	5	5	33

### Komunikasi Daring (X)

#### Lampiran Frequency Table

Pernyataan 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANAGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	KURANG SETUJU	0	0	0	0
	SETUJU	9	34,6	34,6	34,6
	SANGAT SETUJU	17	65,4	65,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Pernyataan 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	KURANG SETUJU	0	0	0	0
	SETUJU	15	57,7	57,7	57,7
	SANGAT SETUJU	11	42,3	42,3	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Pernyataan 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	KURANG SETUJU	0	0	0	0
	SETUJU	15	57,7	57,7	57,7
	SANGAT SETUJU	11	42,3	42,3	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

<b>Pernyataan 4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	KURANG SETUJU	0	0	0	0
	SETUJU	8	30,8	30,8	30,8
	SANGAT SETUJU	18	69,2	69,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

<b>Pernyataan 5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	KURANG SETUJU	0	0	0	0
	SETUJU	14	53,8	53,8	53,8
	SANGAT SETUJU	12	46,2	46,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

<b>Pernyataan 6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	KURANG SETUJU	0	0	0	0
	TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	SETUJU	13	50,0	50,0	50,0
	SANGAT SETUJU	13	50,0	50,0	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

PERNYATAAN 7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	KURANG SETUJU	0	0	0	0
	SETUJU	15	57,7	57,7	57,7
	SANGAT SETUJU	11	42,3	42,3	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

## Minat Belajar

### Frequency Table

Pernyataan 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	KURANG SETUJU	0	0	0	0
	SETUJU	18	69,2	69,2	69,2
	SANGAT SETUJU	8	30,8	30,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

P2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	KURANG SETUJU	0	0	0	0
	SETUJU	17	65,4	65,4	65,4
	SANGAT SETUJU	9	34,6	34,6	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

<b>P3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	KURANG SETUJU	0	0	0	0
	SETUJU	17	65,4	65,4	65,4
	SANGAT SETUJU	9	34,6	34,6	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

<b>P4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	KURANG SETUJU	0	0	0	0
	SETUJU	12	46,2	46,2	46,2
	SANGAT SETUJU	14	53,8	53,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

<b>P5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	KURANG SETUJU	0	0	0	0
	SETUJU	14	53,8	53,8	53,8
	SANGAT SETUJU	12	46,2	46,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

<b>Pernyataan 6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	KURANG SETUJU	0	0	0	0
	SETUJU	11	42,3	42,3	42,3
	SANGAT SETUJU	15	57,7	57,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

<b>P7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	TIDAK SETUJU	0	0	0	0
	KURANG SETUJU	0	0	0	0
	SETUJU	11	42,3	42,3	42,3
	SANGAT SETUJU	15	57,7	57,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

**Hasil uji validitas Pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran (variable X) dan Minat belajar mahasiswa (variable Y)**

<b>variabel</b>	<b>No Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
	1	0.781	0.388	Valid
	2	0.697	0.388	Valid
	3	0.587	0.388	Valid
	4	0.603	0.388	Valid
	5	0.623	0.388	Valid
	6	0.569	0.388	Valid
	7	0.735	0.388	Valid
<b>variabel</b>	<b>No Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
	1	0.625	0.388	Valid
	2	0.457	0.388	Valid
	3	0.504	0.388	Valid
	4	0.491	0.388	Valid
	5	0.460	0.388	Valid
	6	0.535	0.388	Valid
	7	0.443	0.388	Valid

**Hasil uji reabilitas pengaruh komunikasi daring (Variabel X)**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.448	8

**Hasil uji realibilitas minat belajar mahasiswa variable (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.694	8

**Tingkat signifikan antara pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran (variabel X) dan minat belajar (variabel Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.286 <sup>a</sup>	0.82	0.44	1.698

## MODEL SUMMARY

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	16.906	9.740		1.736	.095
X Pengaruh komunika si daring dalam pembelaja ran (variabel X)	.451	.308	-.286	1.464	.156

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi daring Terhadap Minat belajar mahasiswa Program Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo  
 Nama Mahasiswa : Nurul Kurnia  
 Nim : S2216012  
 Pembimbing 1 : Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si  
 Pembimbing 2 : Ariandi Saputra,S.Pd.,M.AP

Pembimbing 1				Pembimbing 2			
No	Tanggal	Koreksi	Paraf	No	Tanggal	Koreksi	Paraf
1		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Penelitian</li> <li>- Pembahasan</li> </ul>		1	23/02/22	LATAR BELAKANG KERANGKA PEMIKIRAN	✓
2		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan</li> <li>- Sirkuler Penulisan</li> </ul>		2	30/03/22	HASIL PENELITIAN INFORMAN PEMBAHASAN	✓
3		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Aza</i> <i>N</i></li> </ul>		3	06/04/22	DOKUMENTASI DAFTAR ISI	✓
4		.		4	08/06/22	Acc UJIAN	✓

***ABSTRACT***

***NURUL KURNIA. S2216012. THE EFFECT OF ONLINE COMMUNICATIONS ON STUDENTS' INTEREST IN THE COMMUNICATIONS STUDY PROGRAM OF UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO***

*This study aims to find out the effect of online communication in learning on students' interest in the Communication Study Program, Universitas Ichsan Gorontalo. The primary data collection is through a list of questions tested through validity and reliability test for each statement item in the list. The analytical method employs the simple linear regression analysis by first converting the ordinal scale data to an interval scale. The result of the study indicates that online communication in learning has an effect of 0.82% or 82% on students' interests. In addition, there is the effect of other variables unexamined in this study by 12%. The result obtained is based on the data processed from 26 respondents in the Communication Study Program, Universitas Ichsan Gorontalo.*

*Keywords:* *online communication, learning, learning interest*



## ABSTRAK

### **NURUL KURNIA. S2216012. PENGARUH KOMUNIKASI DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi daring dalam pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo. Pengumpulan data pokok yaitu melalui daftar pertanyaan yang di uji melalui uji validitas dan uji realibilitas setiap item pernyataan yang terdapat pada daftar pertanyaan. Metode analisis yang digunakan adalah amalisis regresi linier sederhana dengan terlebih dahulu mengkonversi data skala ordinal ke skala interval. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi daring dalam pembelajaran berpengaruh 0,82 % atau 82 % terhadap minat belajar mahasiswa. Selain itu, terdapat pengaruh varibel lain yang tidak diteliti sebesar 12%. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil olahan data beesumber dari 26 responden mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.



Kata kunci: komunikasi daring, pembelajaran, minat belajar

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo  
Telp. (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;  
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3393/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/IV/2021

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unisan Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D

NIDN : 0911108104

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Nurul Kurnia

NIM : S2216012

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik

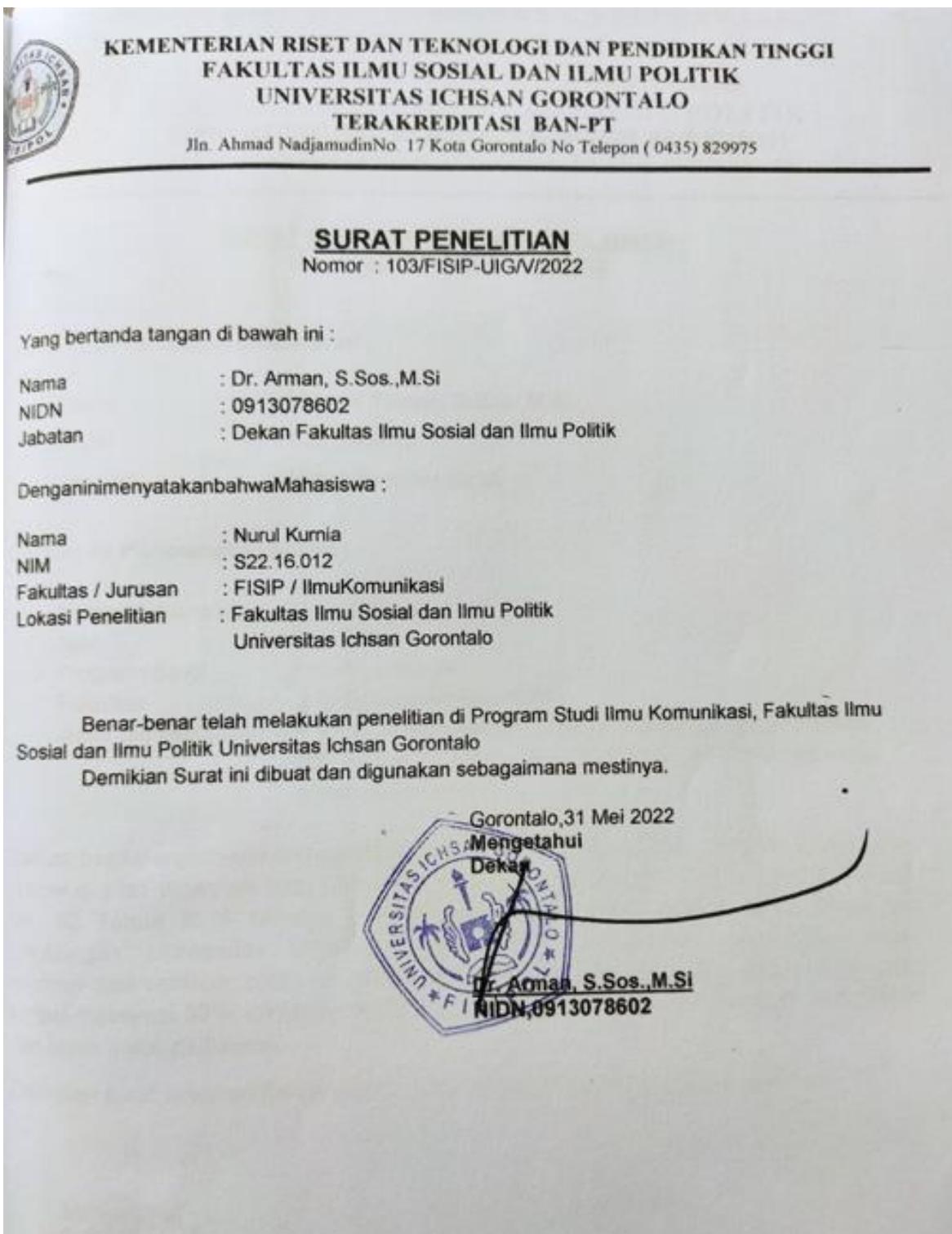
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Lokasi Penelitian : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Judul Penelitian : PENGARUH KOMUNIKASI DARING TERHADAP MINAT  
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU  
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI,  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001**  
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo Telp. (0435) 829975

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**  
No. 173/SK/FISIP-UIG/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si  
NIDN : 0922047803  
Jabatan : Ketua Program Studi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Nurul Kurnia  
NIM : S2216012  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 28 %, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Dekan,  
  
Dr. Arman, S.Sos.,M.Si  
NIDN: 0913078602

Gorontalo, 08 Juni 2022  
Tim Verifikasi,  
  
Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si  
NIDN. 0922047803

Terlampir :  
Hasil Pengecekan Turnitin

**BIODATA MAHASISWA****1. IDENTITAS**

Nama : Nurul Kurnia  
NIM : S2216012  
Tempat, Tanggal Lahir : Konarom, 24 April 1999  
Alamat : Jl. Agus Salim, Kompleks perumahan agus Salim  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
No. HP : 081343510727  
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo

**II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. SDN 1 KANAROM : 2004 - 2010  
2. MTS NEGERI DUMOGA : 2010 – 2013  
3. SMKS KESEHATAN KHARISMA TOTABUAN KOTAMOBAGU : 2013 -2016

 Similarity Report ID: oid:25211:18348187

PAPER NAME	AUTHOR
SKRIPSI NURUL KURNIA_S2216012.docx	S2216012 Nurul Kurnia
<hr/>	
WORD COUNT	CHARACTER COUNT
10009 Words	64221 Characters
<hr/>	
PAGE COUNT	FILE SIZE
70 Pages	515.5KB
<hr/>	
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Jun 7, 2022 10:23 PM GMT+8	Jun 7, 2022 10:27 PM GMT+8
<hr/>	

**● 32% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

• 32% Internet database	• 1% Publications database
• Crossref database	• Crossref Posted Content database
• 0% Submitted Works database	

**● Excluded from Similarity Report**

• Bibliographic material	• Small Matches (Less than 25 words)
--------------------------	--------------------------------------

 turnitin Similarity Report ID: dd25211:18348187

● 32% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

• 32% Internet database	• 1% Publications database
• Crossref database	• Crossref Posted Content database
• 0% Submitted Works database	

---

**TOP SOURCES**

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<a href="#">ejurnal.staidarussalamlampung.ac.id</a>	4%
	Internet	
2	<a href="#">docobook.com</a>	3%
	Internet	
3	<a href="#">globalmakalah.blogspot.com</a>	3%
	Internet	
4	<a href="#">conferences.uin-malang.ac.id</a>	2%
	Internet	
5	<a href="#">portalriset.uin-alauddin.ac.id</a>	2%
	Internet	
6	<a href="#">text-id.123dok.com</a>	1%
	Internet	
7	<a href="#">vdocuments.mx</a>	1%
	Internet	
8	<a href="#">repository.upi.edu</a>	1%
	Internet	

 turnitin Similarity Report ID: cfd25211:18948187

---

9	<a href="#">yahyaunsa.blogspot.com</a>	1%
	Internet	
10	<a href="#">repository.radenintan.ac.id</a>	1%
	Internet	
11	<a href="#">adoc.tips</a>	<1%
	Internet	
12	<a href="#">journal.unismuh.ac.id</a>	<1%
	Internet	
13	<a href="#">repository.unTAG-SBY.ac.id</a>	<1%
	Internet	
14	<a href="#">1library.net</a>	<1%
	Internet	
15	<a href="#">studilmu.com</a>	<1%
	Internet	
16	<a href="#">aksarapublic.com</a>	<1%
	Internet	
17	<a href="#">kaskus.co.id</a>	<1%
	Internet	
18	<a href="#">thesis.binus.ac.id</a>	<1%
	Internet	
19	<a href="#">andhy-brenjenk.blogspot.com</a>	<1%
	Internet	
20	<a href="#">unisan.ac.id</a>	<1%
	Internet	

---

[Sources overview](#)

 turnitin

Similarity Report ID: id25211:18348187

21	<a href="#">pastime-net.blogspot.com</a>	<1%
	Internet	
22	<a href="#">digilib.unila.ac.id</a>	<1%
	Internet	
23	<a href="#">wisuda.unissula.ac.id</a>	<1%
	Internet	
24	<a href="#">akupintar.id</a>	<1%
	Internet	
25	<a href="#">documents.mx</a>	<1%
	Internet	
26	<a href="#">123dok.com</a>	<1%
	Internet	
27	<a href="#">anyflip.com</a>	<1%
	Internet	
28	<a href="#">eprints.uny.ac.id</a>	<1%
	Internet	
29	<a href="#">repository.ung.ac.id</a>	<1%
	Internet	
30	<a href="#">scribd.com</a>	<1%
	Internet	

[Sources overview](#)